

## **Dampak Efikasi Diri, Motivasi Pencapaian Prestasi dan Kemandirian Dalam Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

Sri Padmi Winasih<sup>\*1</sup>, Supawi Pawenang<sup>2</sup>, Suhendro<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Program Pasca Sarjana, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia*  
<sup>\*1</sup>*hanifah254@gmail.com, <sup>2</sup>pawipawenang@gmail.com, <sup>3</sup>dro\_s@gmail.com*

### **Abstract**

*The purpose of this research is to know the influence of the influence of self-efficacy, study motivation and independence partially student learning as well as simultaneously against the achievements of students in SMK Pancasila 1 Wonogiri. The population in this study are students in SMK Pancasila 1 of 489 persons. The sample of this research is as much as 83 respondents with Purposional random sampling techniques. This research is a survey research with quantitative approach. Data collection using the enclosed questionnaire. Analytical techniques used is multiple regression analysis with the help of SPSS application 20. The research found that: (1) There is a positive and significant influence between the self efficacy against the achievements of the student learning, (2).Motivation has positive and significant effect between the motivation of learning learning achievements against students, (3) There is a positive and significant influence between the independence of student learning achievement against learning, (4) Self efficacy has positive and significant effect between the self-efficacy, learning motivation and learning achievements against the independence of student learning.*

*Copyright © 2018 JMBI. All rights reserved*

**Keywords:** *Self-efficacy, Study motivation, The learning achievements of students*

### **1. Pendahuluan**

Sebuah lembaga pendidikan penghasil lulusan yang diharapkan siap berkompetisi di dunia kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), setiap lulusannya dituntut memiliki hard skill dan soft skill Belajar merupakan salah satu cara memperoleh pengalaman, sedangkan pengalaman itu bisa diperoleh dari cara belajar secara aktif dan integratif dengan berbagai bentuk perbuatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Nidawati, 2013). Banyak faktor yang mempengaruhi perubahan tingkah laku seseorang, faktor yang timbul dalam diri individu itu sendiri merupakan internal, sedangkan yang dari lingkungan manusia itu namanya faktor eksternal (Marsilia dan Mahmudi, 2015).

Salah satu ciri perubahan tingkah laku seorang remaja adalah mereka yang telah membentuk diri memiliki tanggungjawab dan mulai mengurangi ketergantungan pada seseorang (Subur, 2006). Thaib (2013) mengemukakan bahwa seorang remaja yang berprestasi belajarnya merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seorang siswa. Dikatakan oleh Thaib (2013) indikator sebuah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menjadi tiga ranah, yaitu kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, dan psikomotorik atau ketrampilan yang sangat berkaitan dengan perilaku berpikir seseorang, mengetahui sesuatu, dan mengetahui juga cara memecahkan masalah, meliputi: 1) pengetahuan, 2) pemahaman, 3) penerapan, 4) analisis, 5) sintesis, dan 6) Evaluasi.

Dalam menggapai prestasi belajar perlu memiliki sebuah kemampuan efikasi diri dimana efikasi diri adalah persepsi tentang diri sendiri mengenai seberapa bagus diri kita dapat berfungsi dalam berbagai situasi tertentu (Mahmudi dan Suroso, 2014); (Rustika, 2012). Permana, Harahap dan Astuti (2014) menjelaskan sebuah efikasi diri seseorang terkait dengan diri sendiri yang penuh optimisme berharap dengan tanpa putus asa dapat menyelesaikan setiap masalah. Sejalan dengan perkembangan efikasi dalam diri, efikasi diri sangat

ditentukan oleh keberhasilan dan kegagalan yang telah dilakukan, ditentukan juga oleh kesalahan dalam menilai diri. Saputra (2017), menyatakan efikasi dalam diri adalah sebuah keyakinan diri seseorang dalam mencari peluang dalam mencapai tugas maupun tujuan tertentu. Definisi dari sebuah motivasi adalah sikap untuk mencapai prestasi pada diri mereka sendiri (Chetri, 2014). Motivasi dalam berprestasi adalah sebuah keinginan untuk berbuat terbaik pada beberapa standar yang unggul (Singh, 2011).

Penelitian tentang motivasi siswa mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Uno (2009). Menurutnya, indikator motivasi seseorang dapat dilihat dari beberapa patokan sebagai berikut: (1) keberhasilan adalah sebuah daya dorong, (2) belajar merupakan sebuah kebutuhan, (3) masa depan dapat dimiliki dalam sebuah harapan maupun sebuah cita-cita hidup, (4) belajar perlu dinilai dengan sebuah penghargaan.

Menghadapi faktor efikasi diri dan motivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar maka peneliti tergerak untuk mempelajari pengaruh efikasi diri dan motivasi siswa dalam prestasi belajarnya, dimanapilihnya SMK Pancasila 1 Wonogiri sebagai situs penelitian dikarenakan perbedaan latar belakang yang menyebabkan efikasi diri dan motivasi siswa berbeda. Hal inilah merupakan pembenahan agar kualitas pembelajaran yang ditawarkan semakin kompetitif dengan sekolah lainnya

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Sampel dan Objek Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK Pancasila 1 Wonogiri tentang upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui efikasi diri, motivasi dan kemandirian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila Wonogiri. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII ProgdI TPM dan ProgdI TKR pada sekolah menengah kejuruan (SMK) Pancasila 1 Wonogiri berjumlah 489 orang siswa tahun ajaran 2017/2018 dari semua jurusan yang berstatus siswa aktif. Penetapan sampel dilakukan secara *proportional random sampling*, teknik ini digunakan karena populasi tidak homogen (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{489}{1 + (489 \times 0.1^2)} = \frac{489}{1 + (4.89)} = \frac{489}{5.89} = 83.02 = 83.$$

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengkaji faktor-faktor efikasi diri, motivasi dan kemandirian pada siswa SMK Pancasila 1 Wonogiri mengkaji faktor-faktor efikasi dalam diri, motivasi dan kemandirian pada siswa SMK Pancasila 1 Wonogiri ini bersifat non eksperimental yakni desain survey. Metode untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner dalam bentuk tertutup.

### 2.2. Definisi Operasional Variabel.

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah efikasi dalam diri keyakinan seseorang mengenai bagaimana berhasil dalam menggapai peluang, motivasi belajar siswa merupakan cara pencapaian prestasi belajar yang optimal, Kemandirian siswa merupakan sebuah penegasan dalam membentuk kemandirian belajarsiswa supaya dapat mengontrol pribadi, bebas dalam mengatur motivasi dan kompetensi yang dimiliki, sehingga bisa mencapai kecakapan yang diimpikannya dan prestasi belajar dalam diri siswa merupakan kemampuan tampilan seseorang secara maksimal dalam menguasai bahan-bahan ataupun materi yang telah diajarkan atau telah dipelajari sebelumnya.

### 2.3. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas dilanjutkan dengan asumsi klasik, uji statistik dan uji regresi parsial. Pada penelitian ini data diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh efikasi diri, motivasi belajar siswa dan kemandirian dalam belajar yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 1 Wonogiri, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Matrik koefisien regresi linier berganda

Variabel	Koefisien	Standard Error	t	sig
Contant	1,130	1,368	0,095	0,004
Efikasi diri ( $X_1$ )	0,584	0,071	8,210	0,000
Motivasi belajar ( $X_2$ )	0,327	0,050	6,527	0,000
Kemandirian Belajar ( $X_3$ )	0.062	0.079	3,414	0,001

#### 3.1 Pengaruh Efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa

Efikasi diri ( $t_{hitung} > t_{tabel} = p = 0,000 < 0,05$ ), mampu mempengaruhi besarnya variabel dependen pencapaian prestasi belajar siswa pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 1 Wonogiri. Sejalan dengan penelitian Sufirmansyah (2015) menjelaskan efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa sebesar 50,2%, dan sisanya 49,8% dipengaruhi faktor lain. Kemudian Mindrawan, Pujani dan Artawan (2015) terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa, uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,244 > 1,984$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , yaitu 0,002.

#### 3.2. Pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap pencapaian prestasi belajar siswa

Motivasi belajar ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) adalah  $6.527 > 1.664$  dengan *pvalue* sebesar 0.000) mampu mempengaruhi besarnya variabel dependen prestasi belajar siswa pada sekolah menengah kejuruan (SMK) Pancasila 1 Wonogiri. Sejalan dengan sufirmsyah (2015) menjelaskan terdapat pengaruh langsung antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Kemudian Hasil temuan tersebut membuktikan adanya pengaruh secara langsung dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar pada sekolah menengah kejuruan (SMK) Pancasila 1 Wonogiri. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa melalui motivasi berprestasi siswa. Hasil pengujian tersebut sejalan dengan penelitian Cleopatra (2015); Miru (2009); Tella (2007); Singh (2011) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara motivasi terhadap pencapaian prestasi belajar. Artinya peningkatan motivasi belajar siswa juga akan meningkatkan pencapaian prestasi belajar siswa disekolah menengah kejuruan (SMK) Pancasila 1 Wonogiri.

#### 3.3. Pengaruh Kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa

Kemandirian siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada sekolah menengah kejuruan (SMK) Pancasila 1 Wonogiri ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) adalah  $3.414 > 1.664$  dengan *p value* sebesar 0.001. Hal tersebut sejalan dengan Rusmiyati (2017) yang menemukan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Selanjutnya diperkuat temuan Wulansari et.al (2016); Indah (2013); Febriana dan Sarbiran (2011) bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian terhadap prestasi belajar siswa.

#### 3.4. Pengaruh Efikasi diri, Motivasi Belajar dan Kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pengaruh antara efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai  $F_{hitung}$  164.818 atau lebih besar dari  $F_{Tabel}$  2.72 dengan signifikansi sebesar 0,000, hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa pada sekolah menengah kejuruan (SMK) Pancasila 1 Wonogiri.

#### 4. Kesimpulan

Terdapat pengaruh Efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa ( $t$  hitung = 8.210,  $p$ = 0.000). Terdapat Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ( $t$  hitung = 6.527,  $p$ = 0.000). Terdapat pengaruh Kemandirian Belajar terhadap prestasi belajar siswa ( $t$  hitung = 3.414  $p$ = 0.001). Terdapat pengaruh secara bersama-sama efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ( $F$  hitung = 164.818,  $p$  = 0.000). Hasil analisis diperoleh nilai  $R^2$  = 0,850 berarti sumbangan variabel independen efikasi diri, motivasi belajar siswa dan kemandirian belajarnya mampu menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pancasila 1di Kabupaten Wonogiri sebesar 85 % sedangkan sisanya 15% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

#### 5. Referensi

- Chetri, S., 2014. Self-concept and achievement motivation of adolescents and their relationship with academic achievement. *International Journal of Advancements in Research and Technology (IJOART)*, 3(5), pp.236-253.
- Cleopatra, M., 2015. Pengaruh gaya hidup dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), pp. 168-181.
- Febriana, R. and Sarbiran, S., 2011. Pengaruh kemandirian dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap prestasi belajar siswa full day school. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 3(4).
- Indah, P., 2013. Pengaruh Kemandirian dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X1 SMA Negeri 1 Mirit Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. *Oikonomia: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2).
- Mahmudi, M.H. and Suroso, S., 2014. Efikasi Diri, Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), pp. 183-194.
- Marsilia, M. and Mahmudi, I., 2015. Perubahan perilaku prokrastinasi akademik melalui konseling kelompok dengan teknik token ekonomi pada siswa kelas X TP SMK Negeri I Wonoasri Kabupaten Madiun. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(1), pp. 40-58.
- Mindrawan, I.W., Pujani, N.M. and Artawan, P., 2015. Pengaruh efikasi diri dan harga diri terhadap prestasi belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 2(1).
- Miru, A.S., 2009. Hubungan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Mata diklat instalasi listrik siswa SMK Negeri 3 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1(1), pp.3.
- Nidawati, 2013. Belajar dalam psikologi dan agama. *Jurnal Pionir*, 1(1), pp.13-28
- Permana, H., Harahap, F. and Astuti, B., 2014. Hubungan antara efikasi diri dengan kecemasan dalam menghadapi ujian pada siswa kelas IX di MTs Al Hikmah Brebes. *Jurnal Hisbah*, 13(2), pp. 51-64.
- Rusmiyati, F., 2017. Pengaruh kemandirian dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas x sma negeri 1 rongkop. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(1), pp.77-86.
- Rustika, I.M., 2012. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1-2), pp.18-25.
- Saputra, Y., 2017. Hubungan efikasi diri terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani. *Bravo's Jurnal*, 5(1), pp. 11-16.
- Singh, K., 2011. Study of achievement motivation in relation to academic achievement of students. *International Journal of Educational Planning & Administration*, 1(2), pp.161-171.
- Subur, 2006. Pendidikan Remaja: Tela'ah tentang model pembelajaran moral keagamaan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan: Insania*, 11(1), pp. 116-128.
- Sufirmansyah, F.N.U., 2015. Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa pascasarjana prodi pai stain kediri dengan motivasi sebagai variabel intervening. *Didaktika Religia*, 3(2), pp.133-156.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian & Pengembangan. *Bandung, Alfabeta*

Tella, A., 2007. The impact of motivation on student's academic achievement and learning outcomes in mathematics among secondary school students in Nigeria. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3(2), pp.149-156.

Thaib, E.N., 2013. Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2).

Uno, B. H., 2009. Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. *Jakarta, Bumi Aksara*

Wulansari, L., 2016. Pengaruh kemandirian belajar dan minat terhadap prestasi belajar pelajaran ilmu pengetahuan sosial (survei pada sekolah menengah pertama swasta. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), pp.141-156.